

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Remaja Siswa MTs AL-Huda Kota Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterbukaan diri didapatkan 66,4% berada pada kategori terbuka dan 33,6% pada kategori tertutup.
2. Interaksi Sosial didapatkan 57,3% berada pada kategori baik dan 42,7% pada kategori kurang.
3. Terdapat hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial pada siswa kelas VIII MTs Al-Huda Kota Gorontalo dengan nilai $P=0,000$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang Hubungan Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*) dengan Interaksi Sosial Remaja Siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo..

2. Bagi lahan atau tempat penelitian.

Sebagai bahan dan data tentang Hubungan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) dengan Interaksi Sosial Remaja.

3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan keterbukaan diri siswa dalam membuka diri. Sehingga suatu hubungan dapat terjalin dengan baik ketika seseorang dapat menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

4. Bagi peneliti seterusnya

Sebagai dasar atau kajian awal bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama sehingga mereka memiliki landasan dan alur yang jelas. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang factor – faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri dengan interaksi sosial pada remaja.